

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah OZ Radio

Berdasarkan *Company Profile*, OZ Radio Bandung 103.1 FM terbentuk dari gagasan empat anak muda Kota Bandung yang diprakarsai oleh Billy Singabumi dan Drs. Gandjar Suwargani Djamhir. Berlokasi di seputaran Jalan Panjaitan, OZ Radio Bandung berawal dari nama *Young Cressendo* yang didirikan karena kesamaan hobi dan akhirnya mendirikan ruang siaran serta pemancar secara mandiri. Dengan logo kijang yang sedang loncat mengelilingi bola dunia, *Young Cressendo* memiliki filosofi ingin menyemarakkan dinamika hiburan di Kota Bandung. Usaha mereka dengan bermodal kumpulan lagu yang dimiliki berhasil menarik perhatian pendengar.

Beberapa bulan berikutnya, nama *Young Cressendo* akhirnya berganti menjadi OZ Radio karena adanya beberapa pertimbangan. Nama ini terinspirasi dari sebuah novel yang sedang populer pada saat itu berjudul “*Wizard of Oz*”. 25 Desember 1971 menjadi hari lahir dari OZ Radio dengan dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 1970 yang mewajibkan bahwa setiap penyelenggara aktifitas siaran di udara menggunakan frekuensi yang dikelola oleh pemerintah dan juga wajib membuat lembaga badan hukum. Karena itu, dibentuklah PT Mitragamma Swara dengan tiga orang pemegang saham.

Pada tahun 1987, OZ Radio berinovasi dengan membuat sebuah karya kreatif yang disebut *Outdoor Broadcasting Van (OB Van)*. Ini adalah sebuah mobil yang di dalamnya dilengkapi dengan *sound system* untuk

mendukung program *off-air* OZ Radio Bandung. Dengan adanya inovasi OB Van, OZ Radio menciptakan sebuah ikon Dago-OZ Area, dimana mojang-bujang (sebutan untuk pendengar OZ Radio Bandung) datang pada akhir pekan untuk nongkrong dan mendengarkan program *GSM (Gaya Sabtu Minggu)*.

Tahun 1998, OZ Radio kembali mengeluarkan inovasinya dengan membuat *audio streaming*, sehingga pendengarnya bisa mengakses melalui internet. Berjalannya waktu, OZ Radio telah menjangkau empat kota besar di Indonesia, yaitu 103.1 FM OZ Radio Bandung, 101.2 FM D'OZ Radio Bali, 90.8 FM OZ Radio Jakarta, dan 102.8 FM OZ Radio Banda Aceh. Menggunakan slogan "*Your Friendly Station*", OZ Radio menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan berpacu untuk menjadi pelopor radio anak muda.

Saat ini, OZ Radio Bandung memiliki dua program *on-air* yang mengudara pada saat *prime time*, yaitu *Terbang Pagi* pukul 06.00-09.00 WIB dan *OZ OTW* pukul 16.00-19.00 WIB. Adapun program lain yang mendukung jalannya OZ Radio Bandung, yaitu *DCDC SUBSTEREO*, *Oziental*, *Gaya Sabtu Minggu (GSM)*. Ketiga program ini adalah program mingguan atau *weekly program*. Selain itu, ada juga program *tapping*, yaitu *OZ Indo 21* dan *21 Biggest Hits* yang memutarakan 21 lagu Indonesia dan luar negeri versi OZ Radio Bandung. Dulunya OZ Radio Bandung memiliki panggilan untuk pendengarnya, yaitu mojang-bujang yang berarti dalam Bahasa Indonesia adalah anak muda. Namun, seiring berjalannya waktu, OZ Radio Bandung memiliki sebutan untuk pendengarnya, yaitu *Ozzers*.

2.1.2 Visi dan Misi OZ Radio

Visi adalah sebuah pernyataan cita-cita organisasi yang ingin dicapai di masa depan untuk jangka waktu 10-50 tahun ke depan. Visi dari OZ Radio Bandung adalah "OZ Radio Bandung Menjadi Stasiun Panutan". Berangkat dari sini, visi tersebut digunakan sebagai:

1. Penyatuan tujuan, arah, dan sasaran perusahaan
2. Dasar untuk pemanfaatan dan alokasi sumber daya serta pengendaliannya
3. Pembentuk dan pembangun budaya perusahaan

Sementara, misi adalah penjelasan dari visi dan menjadi panduan untuk mencapainya. Dalam menyusun misi perlu memerhatikan hal berikut:

1. Prioritas pencapaian
2. Nilai budaya perusahaan
3. Keunggulan
4. Kepentingan pelanggan (pendengar, klien, mitra kerja, dan masyarakat)

Misi yang dimiliki oleh OZ Radio Bandung, sebagai berikut.

1. Mewujudkan OZ Radio Bandung sebagai lembaga penyiaran swasta yang menyajikan acara hiburan berupa tembang-tembang terkini dan bekerja sama dengan semua pihak dalam rangka memberikan pelayanan berita, informasi, hiburan yang bersifat mendidik untuk mendorong peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah.
2. Mewujudkan OZ Radio Bandung sebagai lembaga penyiaran swasta yang memberikan informasi yang digemari masyarakat Bandung, maka OZ Radio Bandung menerjunkan personil yang mampu dan berkualitas serta berpengalaman di bidangnya masing-masing guna mendapatkan berita dari berbagai narasumber yang akan disiarkan secara langsung melalui liputan.
3. Membangun OZ Radio Bandung sebagai lembaga penyiaran swasta dengan menggali potensi kesenian di daerah, terutama grup musik pendatang baru yang kemudian disiarkan secara terus menerus agar dapat menuju puncak keberhasilan secara nasional dalam bentuk tayangan musik TEMPES (TEMBang PESona request), OZ Weekly TOP40, Jenjang 10-1.

4. Mewujudkan OZ Radio Bandung sebagai lembaga penyiaran swasta berbentuk radio interaktif yang diarahkan pada kegiatan pelayanan masyarakat dan para produsen yang akan mempromosikan produk usahanya dalam bentuk iklan.

2.1.3 Logo dan Arti Lambang OZ Radio Bandung



Gambar 2.1 Logo OZ Radio Bandung

Sumber: OZ Radio Bandung

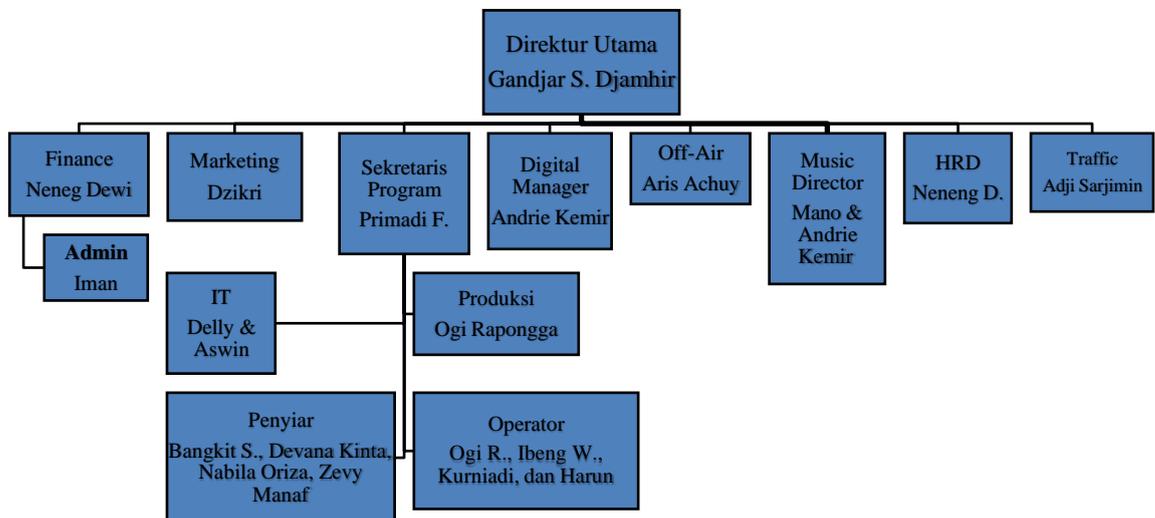
Berikut arti lambang OZ Radio Bandung 103.1 FM.

1. Warna kuning melambangkan motto OZ Radio sebagai bukti menuju kejayaan, yakni “OZ Radio is Everywhere”
2. Simbol lingkaran teks OZ menuju bahwa OZ Radio memiliki kesatuan lembaga yang kokoh
3. Modern
4. Maju
5. Selalu melangkah ke depan

2.1.4 Struktur Organisasi OZ Radio Bandung

OZ Radio Bandung yang memiliki visi misi tentunya harus memiliki struktur organisasi yang saling mendukung satu sama lain agar program dapat berjalan dengan lancar. PT Radio Mitragamma Swara (OZ Radio Bandung) memiliki struktur organisasi yang teratur agar setiap karyawan

yang memiliki peran dan tanggung jawabnya dapat mendukung satu sama lain. Berikut adalah bagan struktur organisasi OZ Radio Bandung.

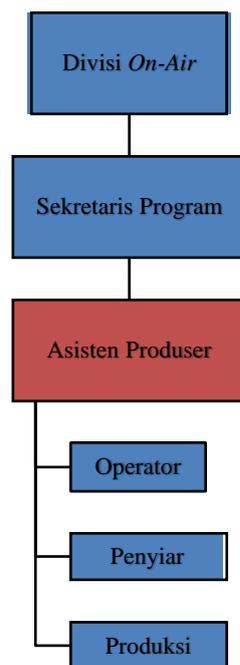


Bagan 2.1 Struktur Organisasi OZ Radio Bandung
Sumber: OZ Radio Bandung

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Dalam struktur organisasi OZ Radio Bandung, divisi *on-air* berada di bawah naungan atau pengawasan direktur utama, Gandjar S. Djahmir. Divisi *on-air* juga terdapat bagian lain, seperti tim IT, operator, produksi, dan penyiar. Di OZ Radio Bandung seluruh tim bekerja sama dengan perannya masing-masing untuk menyukseskan program, baik *on-air* atau *off-air* yang ada di OZ Radio Bandung. Penulis yang melakukan praktik kerja magang di OZ Radio Bandung ditempatkan di dalam divisi *on-air*. Divisi ini dibawah tanggung jawab Primadi Fajriansyah Nawawi selaku sekretaris program dan pembimbing magang. Selain itu, Primadi juga bertanggung jawab sebagai produser untuk program *prime time*, yaitu *Terbang Pagi* dan *OZ OTW*. Pada bagan struktur divisi *on-air*, penulis di bawah bimbingan Primadi sebagai asisten produser untuk membantu mengelola program *on-air*. Akhirnya, penulis berkoordinasi dengan penyiar dari kedua program tersebut, yaitu Bangkit Soemargono, Devana Kinta, Nabila Oriza, dan Zevy Manaf.

Penulis juga berkoordinasi dengan operator yang menjadi fondasi dalam menjalankan program *on-air*. Operator OZ Radio Bandung ada Ogi Rapongga, Ibeng Wirpan, Kurniadi, dan Harun. Operator bertugas dan bertanggung jawab untuk mengatur lagu, jika penyiar meminta bantuan dan memasukan jadwal spot iklan yang akan diputarkan oleh penyiar di dalam studio. Selain itu, operator juga melakukan penyuntingan hasil rekaman suara yang dilakukan oleh penyiar, baik itu untuk program *tapping*, spot iklan, atau rekaman suara lainnya. Tidak hanya itu, posisi penulis sebagai asisten produser juga mengharuskan untuk berkoordinasi dengan marketing, yaitu Dzikri. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan jika ada *talkshow* dengan klien yang mempromosikan sebuah produk di OZ Radio Bandung.



Bagan 2.2 Struktur Divisi *On-Air*
Sumber: Olahan Penulis